

*m-Kadex*

Alat Pembaca Kartu Sederhana untuk Akses Pintu &  
Sistem Pencatatan Kehadiran

**Panduan Pengguna**

# DAFTAR ISI

## 3 **BAB 1 • UNTUK MEMULAI**

- Melihat Panduan Pengguna di Internet
- Mencakup Asesori
- Mengaktifkan m-Kadex
- Mendaftarkan m-Kadex

## 4-5 **BAB 2 • HAL-HAL DASAR**

- Pendahuluan untuk m-Kadex
- Tinjauan Menyeluruh m-Kadex
- Fitur-fitur Pengaman
- Menghidupkan-ulang dan Mengatur-ulang m-Kadex

## 6-13 **BAB 3 • KONEKSI – MENSINKRONKAN M-KADEX**

- Panduan Instalasi
- Diagram Komunikasi
- Deskripsi dari Koneksi yang Tersedia
- Memeriksa Ingress yang Asli
- Instalasi dan Penyetelan Ingress
- Menghubungkan Terminal-terminal ke Ingress
- Menggunakan USB untuk Mengunduh/Mengunggah Data

## 14-15 **BAB 4 • MENGELOLA PENGGUNA**

- Mendaftarkan Kartu Administrator
- Registrasi Kartu Administrator
- Mendaftarkan Kartu Pengguna
- Memverifikasi Kartu untuk Kehadiran atau Akses
- Menghapus Kartu Pengguna
- Mengatur-ulang ke Pengaturan Default Pabrik dengan menggunakan Kartu Administrator
- Mengatur-ulang ke Pengaturan Default Pabrik tanpa menggunakan Kartu Administrator

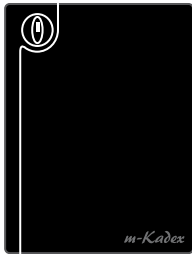
# 1 • UNTUK MEMULAI

## Melihat Panduan Pengguna di Internet

Panduan Pengguna tersedia dalam kemasannya ketika Anda membeli m-Kadex FingerTec Panduan Pengguna tersedia juga di <https://product.fingertec.com/userguide.php>

Pilih bahasa yang Anda sukai untuk melihat Panduan Pengguna Anda.

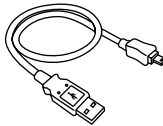
## Mencakup Asesori



Terminal m-Kadex



Obeng



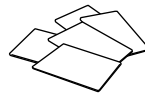
Ekstensi USB



Kabel Pemasok Daya



Kabel Asesori Pintu



Kartu RFID (5 buah)  
\*untuk RFID m-Kadex



Satu Paket Baut



Kabel Output  
RS232/RS485/Wiegand



Kartu MiFARE (1 buah)  
\*untuk MiFARE m-Kadex

## Mengaktifkan m-Kadex

Hubungkan semua kabel dengan benar pada titik-titik spesifiknya dan hidupkan pemasok dayanya. Terminal M-Kadex tidak mempunyai tombol on/off-nya tersendiri.

## Mendaftarkan m-Kadex

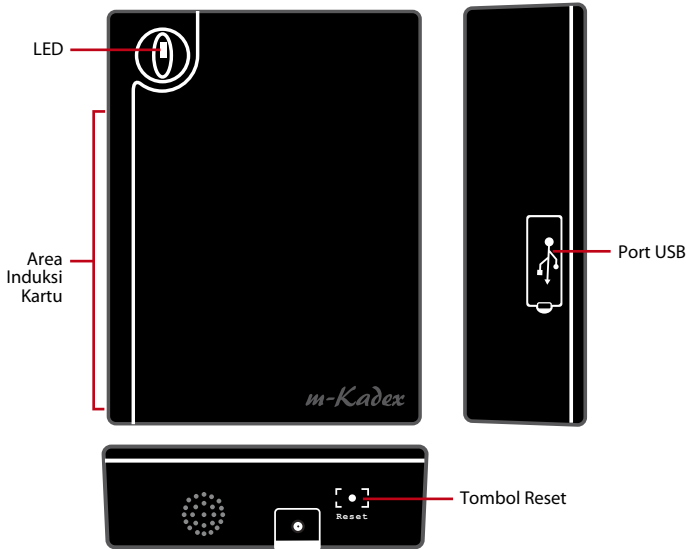
Pastikan bahwa Anda mendaftarkan garansi m-Kadex Anda kepada kami di [www.fingertec.com/ver2/english/e\\_main.html#](http://www.fingertec.com/ver2/english/e_main.html#)

## 2 • HAL-HAL DASAR

### Pendahuluan untuk m-Kadex

m-Kadex merupakan versi yang lebih sederhana dari Kadex. Terminalnya dirancang tanpa papan tombol atau LCD. m-Kadex berfungsi serupa dengan Kadex tetapi pengelolaan terminal-terminalnya dilakukan dari peranti lunak. m-Kadex dapat mendaftarkan kartu-kartu baru dan menghapus kartu pada terminal hanya bila kartu administrator tersedia. Tidak adanya kartu administrator tidak akan memungkinkan operasi apa pun untuk dilakukan di terminal.

### Ringkasan tentang m-Kadex



Butir	Apa Kegunaannya
LED	Menunjukkan status terminal dan hasil verifikasi <b>Biru</b> – Terminal berada dalam moda siaga <b>Hijau</b> – Terminal telah berhasil memverifikasi kartu <b>Merah</b> – Terminal gagal memverifikasi kartu
Area Induksi Kartu	Area untuk membaca kartu
Port USB	Menghubungkan ekstensi USB untuk pengunduhan data ke disk lepas USB (pen drive)
Tombol Reset	Menghidupkan-ulang Terminal

## Fitur-fitur Pengaman

Fitur-fitur pengaman membantu melindungi informasi pada m-Kadex agar tidak diakses oleh individu-individu yang tidak berwenang.

### **KARTU ADMINISTRATOR**

Registrasi sebuah kartu administrator ke sistem merupakan hal penting untuk mengontrol akses ke m-Kadex. Setelah registrasi kartu administrator selesai, tidak seorang pun dapat melakukan pendaftaran, penghapusan atau pengaturan-ulang pada m-Kadex tanpa kartu administrator.

### **SAKELAR PENAHAN**

m-Kadex dilengkapi dengan sebuah sakelar penahan pada bagian belakang terminalnya. Selama instalasi, sakelar penahan ditekan pada dinding. Setiap usaha untuk membongkar m-Kadex akan memicu alarm

## Menghidupkan-ulang dan Mengatur-ulang m-Kadex

Bila sesuatu tidak bekerja dengan baik, cobalah untuk menghidupkan-ulang atau mengatur-ulang m-Kadex.

### **MENGHIDUPKAN-ULANG m-Kadex**

Gunakan probe tipis untuk mendorong tombol reset (pengaturan ulang) yang tersembunyi pada bagian dasar terminal. Terminal akan hidup kembali dengan sendirinya dan semua memorinya tetap tersimpan selama operasi ini.

### **MENGATUR-ULANG KE PENGATURAN DEFAULT PABRIK DENGAN MENGGUNAKAN KARTU ADMINISTRATOR**

LED biru berkedip > Lambaikan kartu Administrator 5 kali pada area induksi > Terminal berbunyi “biip” 3 kali > LED merah berkedip > Lambaikan kartu Administrator 1 kali pada area induksi untuk mengkonfirmasi > LED hijau berkedip > Terminal berbunyi “biip” terus-menerus selama 7 detik > LED hijau berkedip

**Komentar:** Seluruh isi terminal akan dihapus termasuk isi dalam kartu administrator. Alamat IP terminal kembali ke default 192.168.1.201 setelah proses ini. ID terminal kembali ke 1 setelah proses ini.

### **MENGATUR-ULANG KE PENGATURAN DEFAULT PABRIK TANPA KARTU ADMINISTRATOR**

LED biru berkedip > Lepaskan terminal dari dinding > Lepaskan tahanan tombol pengaman > Tunggu 30 detik > Tekan dan lepaskan tombol pengaman 3 kali > Terminal akan mengeluarkan bunyi “biip” panjang dan hal ini akan menghidupkan terminal

**Komentar:** Seluruh isi terminal akan dihapus termasuk isi dalam kartu administrator. Alamat IP terminal kembali ke default 192.168.1.201 setelah proses ini. ID terminal kembali ke 1 setelah proses ini.

### 3 • KONEKSI – MENSINKRONKAN M-KADEX

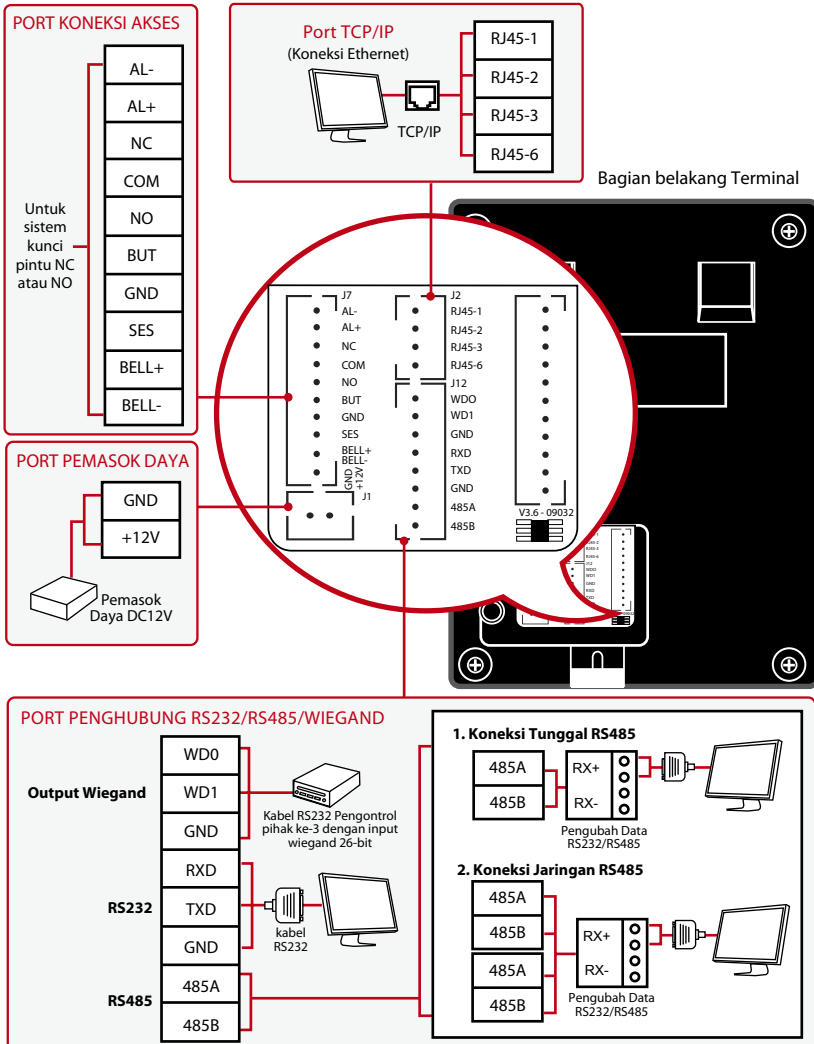
## Panduan Instalasi

**CATATAN**

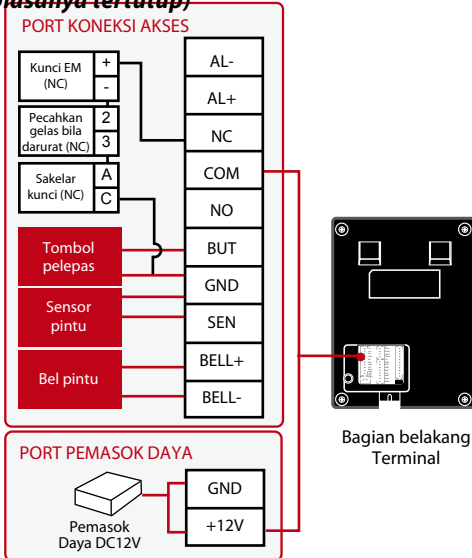
Panduan instalasi hanya untuk rujukan penginstal saja

## Diagram Komunikasi

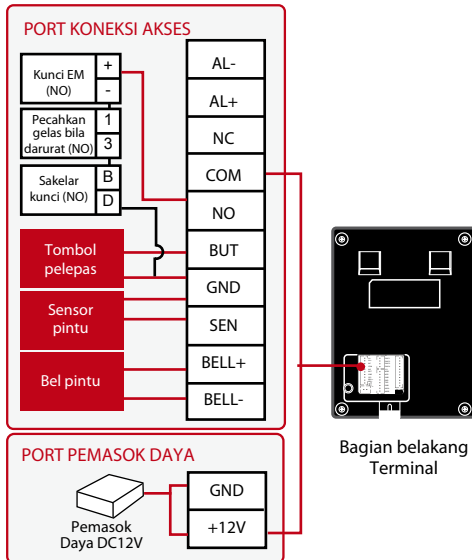
Pada bagian belakang dari setiap terminal, ada penghubung-penghubung yang tersedia untuk daya, komunikasi dan akses pintu. Silakan merujuk pada diagram berikut untuk terminal-terminal yang Anda perlukan.



## Untuk sistem kunci pintu NC (biasanya tertutup)



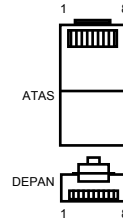
## Untuk sistem kunci pintu NO (biasanya terbuka)



## Deskripsi dari Koneksi yang Tersedia

### PORT USB

Menautkan dengan diska lepas USB untuk transfer data jarak jauh.



### PORT TCP/IP

Menghubungkan dengan kabel CAT 5 untuk koneksi LAN, satu ujung ke port ini dan ujung lainnya ke port TCP/IP pada komputer.

### TCP/IP untuk Koneksi Tunggal:

Menautkan terminal ke komputer tunggal dengan menggunakan TCP/Ip memerlukan Kabel Ethernet 10/100Base-T Silang. Kabel ini dapat digunakan untuk menghubungkan beberapa "hub" atau menghubungkan stasiun-stasiun Ethernet dengan bertolak belakang tanpa "hub". Kabel ini dapat dipergunakan dengan 10Base-T dan 100Base-TX.

### JOINT 1 PIN      JOINT 2 PIN

TX+	1	3	RX+
TX-	2	6	RX-
RX+	3	1	TX+
RX-	6	2	TX-

### TCP/IP untuk Koneksi Jaringan:

Menautkan terminal-terminal dengan banyak komputer dengan menggunakan TCP/IP memerlukan Ethernet 10/100Base-T Straight Thru Cable atau "whips." Kabel ini berfungsi dengan 10Base-T dan 100Base-TX, menghubungkan suatu antarmuka jaringan dengan hub atau outlet jaringan.

### CATATAN

Silakan merujuk pada Manual Penginstal AdapTec AC bila Anda menggunakan AdapTec AC.

PIN KONEKTOR		WARNA KABEL	KONEKTOR	
TX+	1	Putih/Jingga	1	TX+
TX-	2	Jingga	2	TX-
RX+	3	Putih/Hijau	3	RX+
	4	Biru	4	
RX-	5	Putih/Biru	5	RX-
	6	Hijau	6	
	7	Putih/Coklat	7	
	8	Coklat	8	

## PORT PEMASOK DAYA

Masukkan ujung runcing Adaptor Daya ke port ini untuk mendapat daya.

## PORT PENGHUBUNG RS232/RS485/WIEGAND

**RS232:** Hubungan ke sebuah komputer menggunakan kabel RS232.

**Koneksi Tunggal RS485:** Hubungan ke sebuah computer tunggal menggunakan kawat RS485.

**Koneksi Jaringan RS485:** Hubungan ke beberapa komputer dengan penghubung Rantai Daisy.

**Output Wiegand:** Menghubungkan dengan konektor pihak ketiga atau terminal(-terminal).

## PORT AKSES KONTROL

Menautkan terminal dengan sistem kunci pintu.

## PORT BEL

Menautkan terminal dengan bel pintu.

**CATATAN**

Tautkan semua kabel dengan titik-titik penghubung yang tepat sebelum berusaha menghubungkan terminal ke peranti lunak.

## Ingress Online Activation

Ingress is a genuine software by FingerTec. Every FingerTec access control model comes bundled with a unique license key. To start using the terminal with Ingress, you must connect the terminal to Ingress and perform online activation. Ingress reads the serial number of your terminal and sends it for verification at the FingerTec server via Internet.

In case you do not have an Internet connection, you would need to do offline activation. Please send the serial number and models of your terminals to your local resellers or [support@fingertec.com](mailto:support@fingertec.com) to request for a product key and activation key.

## Instalasi dan Penyetelan Ingress

Install Ingress in a PC that fulfills Ingress' minimum requirements. Refer to <http://www.fingertec.com/customer/download/postsales/SUM-Ingress-E.pdf> for the Ingress user guide online. Setup Wizard will require you to do online activation before connection establish between Ingress and terminals.



# Connecting Terminal to Ingress

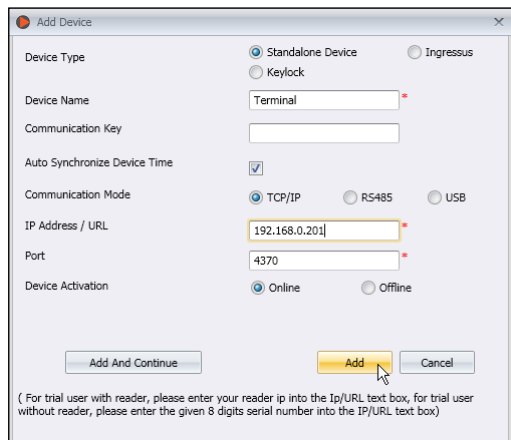
## THE FIRST TIME CONNECTION

When connecting the Terminal to the Ingress for the first time, you must use TCP/IP to form the connection. The Ingress allows you to configure the communication settings and the door lock settings. An IP address is important, as it is a unique address of the terminal in the LAN network. Without an IP address, locating the specific terminal is not possible.

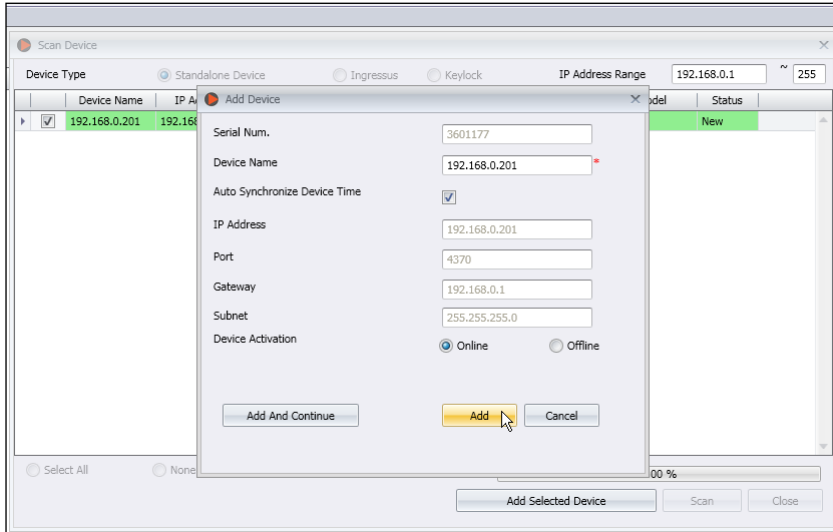
Identify the number of your terminal to differentiate between one another. The default IP address of the Terminal is 192.168.1.201, with the default terminal ID number being 1. The terminal ID can only be changed after you connect it to the Ingress. Remember, each Device ID must be paired with different IP addresses, to indicate that it is different terminal. **Refer to page 23 to learn inserting IP/Subnet mask / Gateway / Device ID.**



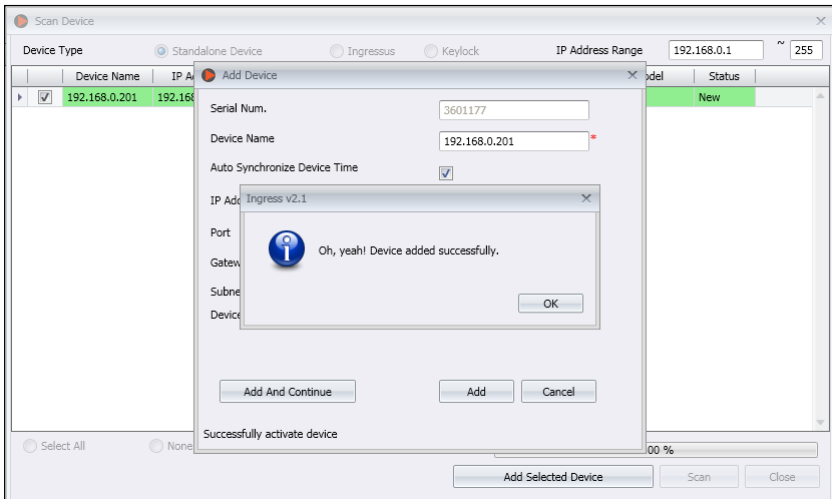
At the Devices Tab, user can either choose to add device via **Add Device** (to individually add) or **Scan Device** to add multiple terminals at one go. For single terminal, after filling in the relevant information, click **Add and Continue** to proceed by adding another terminal or **Add** to add only one terminal.



To add multiple devices at one go, click **Scan Device** and **Scan**. IP Address range can be set to search for devices. The bigger the range of IP address, the longer time needed to scan for devices. Devices found will be displayed on the screen. Select the preferred devices and click **Add Selected Device** to add them and a window containing the settings of the terminals will pop up. Click **Add** to proceed.

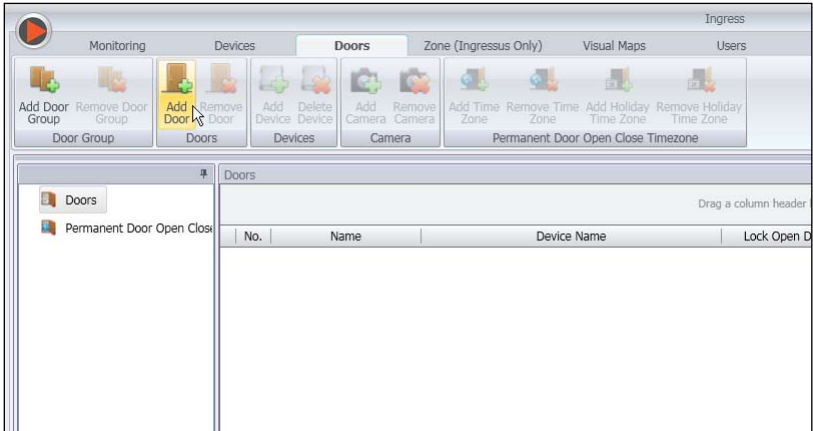


Once the device has been added, a pop up window will appear indicating that the device has been successfully added. Click **Ok** to proceed.

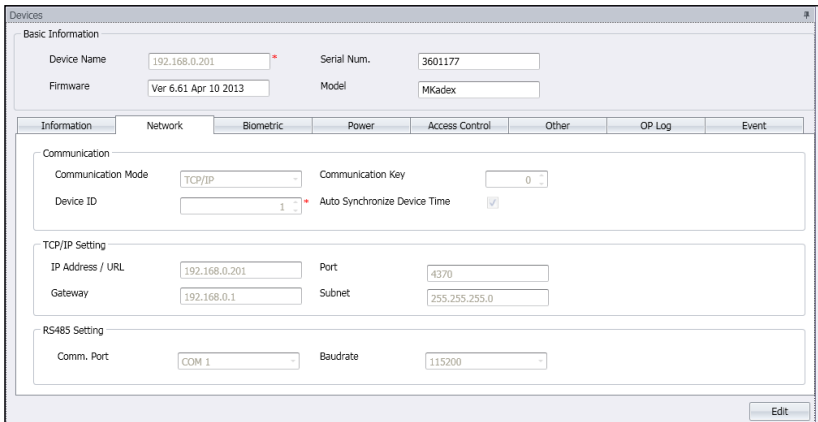


## HOW TO CHANGE IP ADDRESS

Terminal does not have a keypad thus to change the IP address users can do it via Ingress software. Steps to change IP address via Ingress are as below. Go to Doors tab and click on **Add Door**.

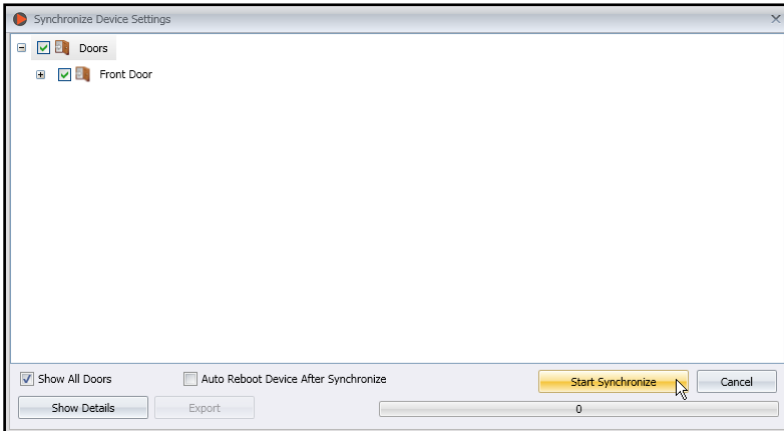


Once the door is added, click on **Add Device** at the **Doors** tab. Check/Tick the terminal(s) to be added to the specific door. Click **OK**. Double click on the device. At the **Network** tab, click **Edit**. Change the desired IP address at the **IP Address / URL** column. When done, click **Save** to confirm the changes made.

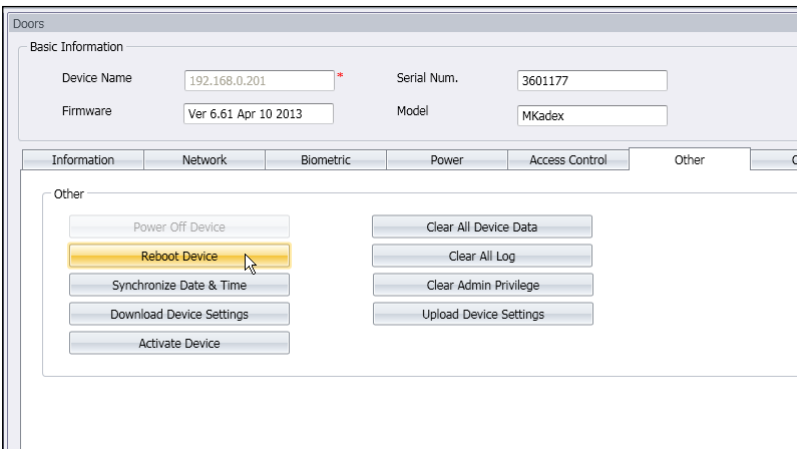


Once done, a popup window will appear indicating the update is successful. Click **OK** to proceed. The Ingress software has to be synced with all relevant devices in order for the changes to take effect. A small window will appear at the bottom left corner of the screen once any changes are made.

Click on the underlined blue sentence to sync the terminals. Any changes made will appear in the **Synchronize** Device Settings window. Check/Tick the changes needed to be synced to the terminals. Click **Start Synchronize** once the selections are made. Another popup window will appear, displaying the changes made at the particular doors affected. Click **Start Synchronize** once everything is confirmed.



Once synchronization is complete, click **Close** to proceed. Go to **Other** tab and click on **Reboot Device**. A window will pop up, seeking confirmation on whether to restart the device. Click **Yes** and the IP address for the terminal has been successfully changed.



## Using USB Flash Disk

USB flash disk is useful in cases where the terminal is installed far from a PC or there is a connection problem. To determine the type of USB compatible by the terminal, please refer to this link at [fingertec.com/newsletter/HL\\_74.html](http://fingertec.com/newsletter/HL_74.html).

## To Download Attendance Logs Only

Plug the USB flash disk to m-Kadex and terminal save all transaction logs into the USB flash disk automatically.

## To Download User Data and Attendance Logs into USB Flash Disk

Plug in compatible USB flash disk into m-Kadex's USB port > Wave an administrator card 9 times at the induction area > LED will lit up in green ito indicating that the download process is running > The LED will blinks in green once to signal that the > Process is completed > Unplug the USB flash disk from the m-Kadex once the process is done.

## To Upload User Data from USB Flash Disk to m-Kadex

Make sure that the user data already has been loaded into the USB flash disk before doing this operation.

Plug in a USB flash disk into m-Kadex's USB port > Wave the administrator card 11 times at the induction area > LED will lit up in green to iindicate that the upload process is running > The LED will blinks in green once > the process is completed > Unplug the USB flash disk from the m-kadex after the upload process is done.

## 4 • MENGELOLA PENGGUNA

### Mendaftarkan Kartu Administrator

Kartu administrator merupakan kartu pertama yang didaftarkan ke terminal. Kartu administrator tidak dapat dipergunakan untuk melaporkan kehadiran atau mendapatkan akses. Administrator sistem harus memiliki 2 kartu, satu kartu administrator untuk mengoperasikan terminal, dan satu kartu biasa untuk kehadiran dan akses.

Kartu administrator merupakan kartu kunci untuk mengoperasikan terminal. Untuk memulai atau mengakhiri sebuah operasi seperti pendaftaran kartu baru, penghapusan kartu, atau pemulihan terminal kembali ke pengaturan default pabrik, diperlukan kartu administrator.

### Registrasi Kartu Administrator

Hidupkan terminal > LED hijau berkedip terus-menerus > Lambaikan kartunya pada area induksi > Terminal berbunyi “biip” satu kali > LED biru berkedip > Terminal siap beroperasi

**Komentar:** Bila LED biru berkedip terus-menerus ketika Anda menghidupkan daya, hal itu berarti bahwa terminal ini telah mendaftarkan satu kartu Administrator

### Mendaftarkan Kartu Pengguna

LED biru berkedip > Lambaikan kartu Administrator dua kali pada area induksi > LED hijau berkedip > Lambaikan kartu pengguna baru pada area induksi > Terminal berbunyi “biip” satu kali dan LED Hijau berkedip > Ulangi langkah-langkah ini untuk mendaftarkan kartu pengguna baru berikutnya > LED biru berkedip

**Komentar:** Bila terminal berbunyi “biip” dua kali dan LED merah berkedip setelah membaca kartu Anda, kartu tersebut telah didaftarkan ke terminal. Anda tidak dapat mendaftarkan ulang dengan kartu ini. Silakan menggunakan kartu lain.

### Memverifikasi Kartu untuk Kehadiran atau Akses

LED biru berkedip > Lambaikan kartu Anda pada area induksi > Terminal berbunyi “biip” satu kali > LED hijau berkedip > Bila kartu berhasil diverifikasi, LED biru akan berkedip

**Komentar:** Bila terminal berbunyi “biip” dua kali dan LED berkedip merah setelah membaca kartu Anda, kartu Anda belum diregistrasikan ke terminal ini. Registrasikan kartu Anda dulu sebelum mencoba memverifikasinya pada terminal.

### Menghapus Kartu Pengguna

LED biru berkedip > Lambaikan kartu Administrator 3 kali pada area induksi > LED merah berkedip > Lambaikan kartu pengguna pada area induksi > Terminal berbunyi “biip” satu kali > LED Hijau berkedip satu kali > LED merah berkedip > Ulangi untuk melambatkan kartu pengguna berikutnya untuk dihapus > Lambaikan kartu administrator pada area induksi untuk mengakhiri prosesnya > LED biru berkedip

**Komentar:** Bila terminal berbunyi “biip” dua kali dan LED berkedip merah setelah membaca kartu Anda, kartu Anda belum didaftarkan ke terminal ini. Anda dapat menggunakan kartu ini untuk mendaftar pada terminal tersebut.

## Mengatur-ulang ke Pengaturan Default Pabrik dengan menggunakan Kartu Administrator

LED biru berkedip > Lambaikan kartu Administrator 5 kali pada area induksi > Terminal berbunyi “biip” 3 kali > LED merah berkedip > Lambaikan kartu Administrator 1 kali pada area induksi untuk mengkonfirmasi > LED hijau berkedip > Terminal berbunyi “ biip” terus-menerus selama 7 detik > LED hijau berkedip

**Komentar:** Seluruh isi terminal akan dihapus termasuk isi dalam kartu administrator. Alamat IP terminal kembali ke default 192.168.1.201 setelah proses ini. ID terminal kembali ke 1 setelah proses ini.

## Mengatur-ulang ke Pengaturan Default Pabrik tanpa menggunakan Kartu Administrator

LED biru berkedip > Lepaskan terminal dari lokasinya pada dinding > Lepaskan tahanan tombol pengaman > Tunggu selama 30 detik > Tekan dan lepaskan tombol pengaman 3 kali > Terminal mengeluarkan bunyi “biip” panjang > hidupkan ulang terminal

